

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

a. Paparan Data

Paparan data berisi tentang informasi yang dihasilkan oleh peneliti selama melakukan penelitiannya, dalam paparan data berisi tentang informasi yang diungkapkan melalui hasil dari wawancara, pengolahan data yang sudah diamati oleh peneliti melalui observasi dan hasil pengolahan data melalui hasil dokumentasi. Berikut ini peneliti akan memaparkan data yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan judul peneliti yaitu : Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Sebelum melanjutkan kepada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, peneliti akan memaparkan gambaran umum dari MTs Negeri 2 Pamekasan, yang akan menjelaskan tentang profil madrasah, visi, misi, tujuan sejarah, struktur organisasi, data jumlah tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan (administrasi/TU), dan jumlah siswa/siswi.

1. Gambaran umum MTs Negeri 2 Pamekasan

b. Profil MTs Negeri 2 Pamekasan¹

Nama Madrasah/ madrasah	: MTs Negeri 2 Pamekasan
Akreditasi madrasah	: A
Nama kepala madrasah	: Drs. H. MOHAMMAD SYARIF
No. telp/HP	: 085259535333

¹ Hasil Dokumentasi Profil MTs Negeri 2 Pamekasan (13 juli 2020)

E-mail	: MTsn2pamekasan@gmail.com
Jenjang	: MTs/SMP
Status	: Negeri

c. Data jumlah siswa-siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan.²

Keadaan siswa di MTs Negeri 2 Pamekasan pada tiga tahun terakhir ini mengalami penurunan dan peningkatan. Hal ini disebabkan karena lembaga ini memberikan pelayanan baik terhadap masyarakat yang akan menanamkan pengetahuan agama terhadap anak-anaknya karena lembaga ini berlatar belakang pesantren. Secara keseluruhan jumlah siswa-siswi di MTs Negeri 2 Pamekasan.

d. Data Jumlah Tenaga Pendidik Dan Tenaga Kependidikan³

Ada beberapa jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan. Berikut ini adalah daftar nama beserta jabatannya.

e. Struktur Organisasi di MTs Negeri 2 Pamekasan⁴

Untuk memudahkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam sebuah lembaga, maka harus ditetapkan struktur organisasinya. Sehingga dengan penetapan struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi (tupoksi) menjadi tanggung jawab masing-masing komponen akan terlihat dengan jelas. Hal ini dimaksudkan agar yang

² Hasil Dokumentasi jumlah siswa-siswi tahun 2017-2020 MTs Negeri 2 Pamekasan (13 juli 2020)

³ Hasil Dokumentasi jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Negeri 2 Pamekasan (13 juli 2020)

⁴ Hasil Dokumentasi Struktur organisasi yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan (13 juli 2020)

mempunyai tugas dan tanggung jawab harus melaksanakan tugas dengan penuh atas apa yang telah diembannya. Biasanya struktur organisasi setiap lembaga/institusi tidak sama, karena hal ini tergantung pada masing-masing bagian dalam organisasi/Institusi itu sendiri.⁵

Data yang berhubungan dengan struktur organisasi MTs Negeri 2 Pamekasan, peneliti memperoleh langsung melalui dokumentasi yang telah tersedia di lembaga tersebut. Berikut ini struktur organisasi yang peneliti peroleh melalui dokumentasi yang berada di lembaga.

f. Gambaran umum variabel penelitian

Dalam proses mencari data informasi mengenai Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan. Maka dengan ini peneliti melakukan wawancara kepada:

NO	NAMA	JABATAN
1	H. Mohammad Syarif	Kepala Madrasah MTs Negeri 2 Pamekasan
2	Mohammad Kurni,	Kepala TU
3	Ahmad Agus Duyung Mahajir	Operator EMIS
4	bapak Hesbul Nizar,	Operator SIMPATIKA
5	Nur Jannah	Koodinator Perpustakaan MTs Negeri 2 Pamekasan
6	Ernawati	Staf TU

⁵ Hasi observasi mengenai struktur sekolah

2. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Di MTs Negeri 2 Pamekasan

Sistem informasi manajemen merupakan, bagian dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen baik itu perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk dalam bidang pendidikan. Keberhasilan saat menjalankan fungsi manajemen tersebut salah satunya ditunjang oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para pengolah (pemimpin lembaga tersebut). Menurut, Drs. H. Mohammad Syarif selaku kepala madrasah menyatakan bahwa :

“Di MTs Negeri 2 Pamekasan dalam membantu proses penyediaan data disini menggunakan sistem yang berorientasi kepada sistem informasi yang mementingkan keakuratan data dan ketepatan sasaran dan informasi yang dibutuhkan madrasah. Informasi yang dibutuhkan seperti sarana prasarana, pembiayaan, pengelolaan, kompetensi lulusan, penilaian, standar isi, pendidik dan tenaga kependidikan. Adapun sistem pengelola data yang digunakan disini yaitu *EMIS (Education Management Information System)*, dan *SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama)* yang mana didalamnya sudah mencakup data pendidik, tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, dan sebagainya yang secara cepat dan valid, yang berguna baik untuk membuat keputusan, laporan, dan lain-lain. Laporan disini kita kasih atau dikirimkan ke induk organisasi di atasnya yakni Kantor Kementerian Agama Kabupaten (Kemenag) karena MTsN 2 Pamekasan merupakan satuan kerja dibawah naungan Kemenag Kabupaten, secara otomatis semua data yang ada dilembaga harus dilaporkan dan diketahui. Dalam proses pelaksanaan awalnya memang belum seratus persen bisa mengakses, tetapi seiring berjalannya waktu mereka dibimbing oleh teman-teman pendidik yang lain artinya mereka saling membantu Alhamdulillah sudah bisa mengakses dan masuk pada akunnya sendiri-sendiri. saya sebagai kepala madrasah menghimbau kepada guru-guru yakni dalam hal ini pendidik untuk bisa mengaplikasikan sistem yang ada dan selalu memantau juga mengakses dengan tujuan memudahkan pendidik untuk

memperoleh informasi terbaru terutama bagi pendidik yang sudah bersertifikasi.”⁶

Pemaparan diatas didukung oleh analisis dokumen yang dilakukan peneliti tentang: EMIS (*Education Management Information System*) merupakan system informasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama RI (KEMENAG RI) untuk inputan data dasar madrasah. Suatu sistem pendataan dan pengelolaan data pendidikan yang bersifat big data secara online dan real time. Terdapat jenis data utama yang dikelola, meliputi data umum madrasah, profil lembaga, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data kegiatan belajar mengajar, data keuangan dan bantuan madrasah. SIMPATIKA bertujuan untuk mewujudkan basis data sehingga dapat tercipta tata kelola data pendidikan yang terpadu dan menghasilkan data yang *representative* untuk memenuhi kebutuhan kementerian dan pemangku kepentingan lainnya. Dan tujuan berikutnya adalah untuk mendukung peningkatan efesiensi, efektif, dan sinergi kegiatan pengumpulan data pokok yang terintegrasi dalam satu sistem pendataan⁷ Hal tersebut juga didukung dari pemaparan bapak Mohammad Kurni, S.Ag selaku Kepala TU di MTs Negeri 2 Pamekasan.

“saat ini, madrasah masih menggunakan sistem SIMPATIKA dan EMIS yang keduanya masih di bawah naungan KEMENAG. Dimana SIMPATIKA disini merupakan Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Dalam SIMPATIKA disini tidak hanya memuat tentang pendidik dan tenaga kependidikan saja melainkan di dalamnya juga ada informasi terkait tentang peserta didik. Sedangkan EMIS disini merupakan sistem informasi manajemen pendidikan. Yakni di dalamnya juga memuat informasi tetapi lebih dominan kepada peserta didik. Simpatika disini ada akun masing-masing tiap

⁶ Wawancara langsung dengan Mohammad Syarif (Kepala Sekolah), Pada Jam 08.30, 13 juli 2020

⁷ Hasil analisis dokumen pelaksanaan sistem informasi manajemen di Mts 2 pamekeasan

personal SDM yang ada di MTs Negeri 2 Pamekasan, Sehingga pendidik dapat membuka secara pribadi dan masuk akunnya masing-masing. Terkait dengan pelaksanaannya, karena disini tidak semua pendidik menguasai teknologi maka dari kedua sistem tersebut ada tenaga pengelola yang dikendalikan oleh operator yang menjalankannya untuk memudahkan dalam proses input data. Penerapan disini, pasti berpengaruh juga terhadap kinerja pendidik salah satunya yaitu kedisiplinan. Karena dalam menu simpatika disini terdapat absensi pendidik yang tiap hari harus ngabsen. Sehingga menurut saya itu berpengaruh positif terhadap pendidik. Paling tidak ya pada kedisiplinannya terutama bagi pendidik yang sudah bersertifikasi. Selain itu juga menambah pengetahuan khususnya ilmu teknologi”⁸

Dalam hasil wawancara di atas peneliti menyimpulkan bahwa

sistem informasi sangat bermanfaat bagi pendidik, maka sangatlah penting untuk menerapkannya. Karena hal ini juga akan mendukung dan menunjang mutu pendidikan yang diberikan pihak madrasah. Dalam hal ini pihak madrasah menerapkan beberapa system informasi, yaitu: EMIS dan SIMPATIKA yang bertujuan untuk memberikan Informasi baik itu data siswa, data madrasah, data guru, data pegawai, data staf-staf, data sarana dan prasana, dan sebagainya, yang mana informasi tersebut berguna baik bagi kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan (evaluasi mutu) yang diberikan.

Dalam proses pelaksanaan Sistem Informasi manajemen di MTs Negeri 2 Pamekasan data-data yang berkaitan akan dikelola dibagian operator agar menjadi data yang berguna. Tahapan-tahapan dalam pengolahan data meliputi tahapan pengumpulan data, tahapan proses data, tahapan penyimpanan Adapaun pemaparannya sebagai berikut_:

Data yang dikumpulkan berupa data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam

⁸ Wawancara langsung dengan Mohammad Kurni (KTU), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

madrasah sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar madrasah akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan madrasah.⁹

Data internal dapat diperoleh dari semua unit kerja dalam organisasi yaitu dari wakil kepala sekolah, meliputi wakasek bagian pengajaran, kesiswaan, sarana prasarana, Dan HUMAS (hubungan masyarakat). Bidang-bidang fungsional dan berbagai satuan kerja dalam organisasi dapat menjadi sumber data. Sedangkan data eksternal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar. Pengumpulan data secara eksternal harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan madrasah. Hasil observasi di atas diperkuat dari pernyataan Bapak Ahmad Agus Duyung Mahajjir, S.Kom selaku operator SIM (EMIS) di MTs Negeri 2 Pamekasan.:

“Dalam pengumpulan data harus merencanakan data, menetapkan tujuan, jenis data dan waktu pengumpulan data sampai pada pengamanan data. Data dapat diambil dari seluruh unit kerja dalam organisasi yaitu, dari wakasek bagian kesiswaan, pengajaran, sarana dan prasarana, dan keuangan, sehingga disetiap unit yang memiliki wakil wakil akan menunjang keefektifan pengumpulan data untuk diolah menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi pengguna informasi. Misalnya bagian kesiswaan meliputi data riwayat siswa, jenis kelamin, latar belakang orang tua dan sebagainya sedangkan bagian pengajaran meliputi pembuatan program tahunan, semester dan perangkat pembelajaran yang akan dilakukan dalam satu semester, bagian keuangan meliputi perencanaan keuangan, pelaksanaan keuangan (penerimaan dan pengeluaran), sedangkan bagian sarana prasarana meliputi pengadaan sarana prasarana, dan

⁹ Hasil observasi dalam proses pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Mts Negeri 2 Pamekasan

mengkoordinasikan pendayagunaan sarana prasarana madrasah.”¹⁰

Hal tersebut juga didukung dari pemaparan bapak Hesbul Nizar,

S.Kom selaku Operator SIMPATIKA menyatakan bahwa:

“Dalam pengumpulan data masih terdapat kesalahan atau kendala yang didapat ketika data yang diinginkan segera dikumpulkan, dari unit kerja terlambat dalam pemberian datanya. Jadi ketika data diinput terkadang kita berungkali mengirimnya.”¹¹

Dari 2 narasumber diatas diperkuat dari observasi yang dilakukan peneliti yaitu proses pengumpulan data dapat diperoleh dari berbagai sumber dalam berbagai bentuk baik dari data internal atau external. Pada dasarnya data diperoleh pada fakta-fakta yang ada di lapangan. Data yang memiliki makna tertentu bagi pengembangan madrasah, maka data akan diklarifikasi dan disusun menjadi informasi. Pada pengumpulan data dapat dikatakan berjalan baik dan normal apabila semua komponen dimadrasah atau seluruh unit kerja tepat waktu dalam pemberian data dan saling bekerja sama untuk mencapai tujuan organisasi

Ketika data sudah terkumpul maka data itu harus secepatnya diolah, Dalam proses ini data-data mentah yang sudah dikumpulkan akan dikelola dibagian operator sehingga nantinya data mentah

¹⁰ Wawancara langsung dengan Ahmad Agus Duyung Mahajjir (operator EMIS), Pada Jam 09.30, 13 juli 2020

¹¹ Wawancara langsung dengan Hesbul Nizar (Operator SIMPATIKA), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

tersebut menjadi sistem informasi¹². Hal tersebut juga didukung dari pemaparan bapak Bapak Ahmad Agus Duyung Mahajir, S.Kom selaku operator SIM (EMIS) di MTs Negeri 2 Pamekasan Berikut Penjelasannya:

“ketika data kita terkumpul maka masuk dalam proses mengolah data dengan mengikuti serangkaian langkah-langkah tertentu sehingga data yang diubah ke dalam bentuk informasi lebih berguna dan memberikan kontribusi bagi pengguna. Proses pengelolaan data memerlukan bantuan perangkat komputer dengan menggunakan perangkat computer kemudian diinput melalui pengelola data yaitu EMIS maupun SIMPATIKA. Dengan sistem pengolahan data melalui EMIS dan SIMPATIKA maka pengelolaan riwayat data madrasah, peserta didik, pendidik, karyawan madrasah lebih mudah diterintegrasikan dan disimpan secara terpusat dan dapat diakses dengan mudah dalam batasan tertentu melalui internet. Selain itu proses pemutakhiran data dapat dilakukan secara langsung online dan real time dengan memanfaatkan koneksi internet.”¹³

Diperkuat dari observasi yang dilakukan peneliti dalam pengelolaan data, data-data mentah yang sudah dikumpulkan segera dikelola agar data itu bisa secepatnya diberikan kepada stakeholder pengguna. Mengolah data dengan prosedur yang telah ditetapkan harus memastikan prosedur tersebut telah terbebas dari kesalahan meliputi: Koneksi peralatan pendukung untuk mengecek pendeteksian kode, Memastikan bahwa data-data yang sudah yang digunakan tidak terdapat kesalahan, Pengecekan terhadap kompatibilitas program

¹² Hasil observasi dalam taham pelaksanaa Sistem Informasi Manajemen di Mts Negeri 2 Pamekasan

¹³ Wawancara langsung dengan Ahmad Agus Duyung Mahajir (Operator EMIS), Pada Jam 09.30, 13 juli 2020

sebelumnya dengan program baru yang digunakan, dan ketersediaan prosedur.¹⁴ Diperkuat dari hasil analisis dokumentasi

Untuk melakukan pencegahan kesalahan yang terjadi sehingga perlu disediakan prosedur pencegahan yang memberikan informasi tentang prosedur yang benar kepada operator dalam pengolahan data. Dalam hal ini didukung dari pemaparan, bapak Hesbul Nizar, S.Kom selaku Operator SIMPATIKA menyatakan bahwa:mengatakan bahwa:

“Dalam mengolah data juga harus dilakukan secara berkesenambungan karena dengan perkembangan waktu maka secara otomatis juga akan mengalami perubahan pada data untuk mengantisipasi perubahan data pada unit pengolah data harus selalu mengupdate data sesuai dengan kenyataan.”¹⁵

Seiring dengan perkembangan waktu, secara otomatis fakta yang terjadi juga mengalami perkembangan. Hal ini akan berpengaruh pada data-data yang diperlukan. Untuk mengantisipasi perubahan data yang terjadi setiap waktu, unit pengolah data harus mengikuti dan mengupdate data sesuai dengan kenyataan, karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima manajer (kepala madrasah dan wakil-wakilnya) dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengolahan data dilakukan secara langsung (online dan real time) dengan

¹⁴ Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam tahapan pelaksanaan sistem informasi manajemen di Mts Negeri 2 Pamekasan

¹⁵ Wawancara langsung dengan Hesbul Nizar (Operator SIMPATIKA), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

memanfaatkan koneksi internet dan pengolahan data harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan dimana unit pengolahan data harus mengikuti dan mengupdate data sesuai dengan kenyataan karena hal ini akan mempengaruhi informasi yang diterima manajer (kepala madrasah dan wakil-wakilnya) dan akan berdampak besar pada perkembangan organisasi

Menurut bapak Ahmad Agus Duyung Mahajir, S.Kom selaku operator EMIS di MTs Negeri 2 Pamekasan bahwa:

“setelah data-data mentah yang dikumpulkan selesai dikelola maka langkah terakhir menyimpan data tersebut. Sehingga data tersebut tidak hilang. Untuk menjaga validitas data madrasah, siswa, pendidik dan karyawan, pada sistem EMIS dan SIMPATIKA maka diterapkan sistem penomoran khusus yang berfungsi sebagai identitas tunggal yang berlaku seumur hidup dalam skala nasional. Sistem penomoran tersebut menjadi kunci utama dan demi keamanan data dari sistem itu sendiri yang mana hal tersebut hanya diketahui pihak madrasah.”¹⁶

Dalam proses penyimpanan data-data harus segera disimpan hal ini diperkuat dari pemaparan bapak Hesbul Nizar, S.Kom selaku Operator SIMPATIKA menyatakan bahwa:

“Kegiatan penyimpanan informasi sangat penting agar terjamin keamanannya, hemat biaya, serta mudah dicari dan diambil apabila diperlukan sewaktu-waktu. Selain dalam ingatan manusia, penyimpanan informasi dapat dilakukan pada alat-alat seperti hardisk, flashdisk, dan sebagainya.”¹⁷

Diperkuat dari observasi yang dilakukan peneliti tentang penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya

¹⁶ Wawancara langsung dengan Ahmad Agus Duyung Mahajir (Operator EMIS), Pada Jam 09.30, 13 juli 2020

¹⁷ Wawancara langsung dengan Hesbul Nizar (Kepala Sekolah), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

adalah demi keamanan data. Apabila level-level manajemen (kepala madrasah dan wakil-wakilnya) membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan manajer (kepala madrasah dan wakil-wakilnya) Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan¹⁸

Jadi, dapat disimpulkan bahwa informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, maka penerapan kode dilakukan agar terjaga validitas data tersebut

3. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan

Peningkatan mutu pendidikan dalam dunia pendidikan dianggap sebagai acuan penting bagi lembaga (pihak madrasah) bagaimana lembaga itu bisa bersaing dengan lembaga lain, bagaimana lembaga itu bisa diterima masyarakat, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan yang ada di lembaga, seperti : pelaksaan kurikulum, proses pembelajaran, pemberian pelayanan (administrasi madrasah), kelengkapan sarana-prasana dan lain-lain. Sistem informasi manajemen yang sangat baik akan sangat mempengaruhi setiap proses peningkatan mutu bagaimana system informasi

¹⁸ Hasil observasi dalam Proses Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di Mts negeri 2 pamekasan.

itu memberikan informasi bagi kepala madrasah dalam pengambilan keputusan. Seperti yang dipaparkan oleh kepala madrasah Drs. H. Mohammad Syarif sebagai berikut:

“Dengan diterapkan sistem informasi manajemen di madrasah, dapat dijadikan sebagai salah satu dasar dalam meningkatkan mutu pendidikan dimana dalam memberikan kesempatan kepada guru dan pengurus madrasah untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan pembinaan kepada siswa. Siswa juga akan lebih mengembangkan kepribadian dan pengetahuannya. Misalnya penggunaan teknologi dengan memfasilitasi praktek pembelajaran dengan memadukan komputer dengan penggunaan wifi atau jaringan internet. Jadi, ketika dalam proses belajar mengajar akan menciptakan suasana yang efektif, mereka dapat dengan mudah mengerjakan tugas, dalam proses belajar mengajar tidak membosankan, siswa lebih aktif dan semangat belajarnya”¹⁹

Hal itu didukung oleh tenaga operator EMIS Ahmad Agus Duyung

Mahajir, S.Kom

“Dalam mengimplementasikan program peningkatan mutu kita awali dengan mengevaluasi seluruh program madrasah yang sekiranya penting atau sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diantaranya kurikulum madrasah, sarana prasarana madrasah, dan juga dengan peningkatan prestasi siswa dengan mengikuti berbagai kegiatan madrasah untuk meningkatkan prestasi madrasah. Ketika sudah terkumpul maka data tersebut diberikan kepada operator supaya dikelola menjadi system informasi yang berguna bagi kepala dalam proses pengambilan keputusan”²⁰

Keberadaan teknologi informasi sangat membantu dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Mempermudah pendidik dalam menyampaikan informasi, dan mempermudah dalam mencari bahan ajar.

Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Ernawati, Staf TU bahwa:

¹⁹ Wawancara langsung dengan Mohammad Syarif (Kepala Sekolah), Pada Jam 08.30, 13 juli 2020

²⁰ Wawancara langsung dengan Ahmad Agus Duyung Mahajir (Operstor EMIS), Pada Jam 09.30, 13 juli 2020

“Teknologi informasi sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, karena membantu pendidik menyampaikan informasi dengan menggunakan media pembelajaran seperti LCD dan komputer, teknologi informasi juga membantu pendidik dan peserta didik dalam mencari bahan ajar untuk memperlancar proses belajar mengajar.”²¹

Diperkuat oleh bapak KTU sebagai berikut:

“sedangkan sistem informasi sangat berkontribusi dalam pemenuhan layanan terhadap seluruh masyarakat madrasah. Nah, salah satu program dari madrasah salah satunya EMIS (*education management information system*) segala informasi yang berhubungan dengan madrasah, meliputi siswa, guru, akademik, identitas madrasah dapat diakses dengan menggunakan media HP yang terhubung dengan jaringan internet.”²²

Dari hasil wawancara dapat dimengerti bahwa, dengan tersedianya sistem informasi berupa EMIS, stakeholder madrasah dapat berkomunikasi langsung dengan madrasah melalui website. Supaya pemenuhan layanan kepada stakeholder lebih efektif dan efisien maka pemenuhan layanan mengalami peningkatan, stakeholder dapat mengakses informasi yang diberikan madrasah.

Hal tersebut didukung oleh Observasi yang dilakukan peneliti Dengan adanya sistem informasi manajemen kontribusi yang diberikan antara lain: bagi **Kepala Sekolah dan Wakil-Wakilnya**. Pengambilan keputusan, evaluasi, keuangan, jumlah siswa, RPP, silabus, tersedianya sarana-prasaran dan lain sebagainya. Akan lebih efektif dan diketahui yang nantinya bagaimana penerapan strategi yang akan dilaksanakan pada jenjang waktu tertentu. **Bagi Siswa** dapat mengakses jadwal pelajaran, pembagian kelas, nama guru mata pelajaran, nama wali kelas,

²¹ Wawancara langsung dengan Ibu Ernawati (Guru), Pada Jam 09.30, 14 juli 2020

²² Wawancara langsung dengan Mohammad Kurni (KTU), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

ekstarkurikuler yang diikuti, dan lain sebagainya. Sedangkan **Bagi Orang Tua** dapat mengakses hasil prestasi belajar siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, absensi siswa, jumlah pelanggaran siswa, ekstarkurikuler yang diikuti siswa, biaya administrasi siswa yang harus diselesaikan, dan lain-lain. **Bagi Guru**, Adapun bagi guru, guru dapat mengakses kalender pendidikan, jadwal mengajar, jumlah siswa tiap kelas, hari belajar dan jam pelajaran. **Bagi Masyarakat luar**, masyarakat sebagai calon pengguna (informasi tentang pendaftaran) dapat digunakan mengakses data waktu penyelenggaraan pendaftaran, kuota siswa yang diterima, standar minimal nilai, bentuk sekolah, jenis sekolah, akreditasi sekolah, lokasi sekolah, dan lain-lain. **Bagi Alumni/ lulusan**, tersedia kolom khusus alumni dimana para alumni dapat memberikan opininya langsung kepada sekolah, sebagai ajang komunikasi para alumni, dapat tetap menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah, baik kepada guru maupun adik kelas, dan lain-lain²³ juga didukung oleh dokumentasi gambar 3²⁴.

Sebagai sekolah yang berstatus Negeri, tentu saja MTs Negeri 2 Pamekasan terus melakukan peningkatan pendidikan, baik berupa fasilitas sekolah (pemenuhan terhadap ICT), kurikulum sekolah dengan mengadopsi kurikulum internasional, mengikut sertakan siswa dalam berbagai olimpiade, standar nilai minimal siswa, sesuai dengan standar pendidikan nasional. Dalam pemenuhan layanan

²³ Hasil observasi dalam Kontribusi Sistem Informasi manajemen dalam Meningkatkan Mutu pendidikan di MTs negeri 2 pamekasan

²⁴ Hasil analisis dokumen tentang kontribusi SIM dalam meningkatkan Mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan

pendidikan ditujukan bagi siswa dan guru, orang tua, masyarakat, dan alumni, sehingga stakeholder merasa puas dengan layanan yang diberikan dan menjadikan nilai tambah terhadap sekolah, sehingga memiliki mutu bila dilihat dari kacamata masyarakat dan nantinya akan memberikan umpan balik kepada sekolah.

4. Factor Pendukung dan Factor Penghambat Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam penerapan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu hal yang dapat berpengaruh, seperti faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sistem yang ada.

Hal ini serupa dengan pemaparan kepala madrasah yaitu bapak Drs. H. Mohammad Syarif sebagai berikut:

“Mengenai faktor pendukung dan penghambatnya pasti ada. Karena tidak mungkin sesuatu yang dilaksanakan terus-menerus lancar dan begitu sebaliknya terus-menerus terhambat. Yakni kadang lancar kadang tersendat. Faktor pendukungnya yaitu kita tersedianya sarana prasana yang memadai seperti laptop (computer), wifi, walaupun sering jaringan internet kita masih menggunakan hotspot di smartphone masing-masing. Hanya saja kita menggunakan pada saat urgent saja. Biasanya pembelajaran yang membutuhkan wifi, dapat menggunakan wifi tersebut. Kendalanya yaitu tadi mungkin karena masih terdapatnya pendidik yang gagap teknologi. Sehingga ini sebetulnya menjadi tugas saya sebagai kepala bagaimana memberikan pemahaman teknologi bagi pendidik karena sekarang ini guru harus lebih familiar dengan ilmu teknologi. Jadi hambatannya lebih kepada personal masing-masing. Sehingga kita sudah siapkan fasilitas dan juga saya menunjuk operator untuk selalu membimbing dan mendampingi pendidik yang belum sepenuhnya memahami. Walaupun itu kembali kepada

kemauan masing-masing guru tersebut. Kadang ada tingkat kemalasannya yang tinggi dan ada juga yang kemauan berkembangnya lemah. Selain itu masalahnya biasanya server di simpatika itu lemot jadi kadang sudah siap kerja bareng malah kadang malah lemot sehingga gak jadi kerja bareng. Solusinya ya itu saya berikan kewenangan lewat operator untuk membimbing. Kadang-kadang kerja bareng. Jadi lewat bimbingan-bimbingan inilah pendidik lebih memahami. Bimbingan ini dilaksanakan non formal. Biasanya saat sepulang madrasah.”²⁵

Hambatan memang sudah sepenuhnya terjadi dalam segala kegiatan yang di laksanakan hanya saja bagaimana caranya dengan adanya hambatan tersebut dapat dijadikan sebagai pendongkrak kemajuan dari hal yang dilaksanakan. Karena memang sejatinya kegiatan bertemu dengan yang namanya hambatan namun harus ada upaya atau solusi yang jelas dan bertanggung jawab untuk mengatasinya.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan bersama dengan Kepala TU Mohammad Kurni, S.Ag yang menyatakan dalam petikan wawancara sebagai berikut:

“mengenai faktor pendukungnya menurut saya yaitu dengan adanya SDM yang handal untuk mengoperasikan sistem tersebut yang dalam hal ini menurut saya ya contohnya seperti operator. Sehingga bisa mendampingi pendidik yang gaptek tadi. Selain tersedianya sarana yang dapat mendukung penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia itu sendiri seperti laptop, wifi, dan sebagainya. Kalau penghambatnya karena kita hidup di era teknologi yang semakin canggih maka virus dalam teknologi kita juga semakin canggih. Sehingga terkadang kita pengen buka server simpatika malah laptop kita atau handphone kita kena virus. Jadi kan kita gagal melakukan hal tersebut.”²⁶

Pemaparan di atas didukung dari observasi yang dilakukan peneliti bahwa tersedianya sarana ataupun fasilitas sangat mendukung akan

²⁵ Wawancara langsung dengan Mohammad Syarif (Kepala Sekolah), Pada Jam 08.30, 13 juli 2020

²⁶ Wawancara langsung dengan Mohammad Kurni (KTU), Pada Jam 08.30, 14 juli 2020

terlaksananya dan lancarnya penerapan sistem yang ada. Sehingga perlu kiranya fasilitas itu dipenuhi guna memudahkan pendidik dalam mengakses informasi terkait dengan informasi yang seharusnya diterima. Selain itu SDM yang unggul juga diperlukan karena melalui SDM yang baik inilah penerapan sistem informasi manajemen ini terlaksana dengan baik pula.²⁷

Didukung dari analisi dokumen tentang Faktor yang dapat mempengaruhi penerapan sistem informasi disini memang perlu dianalisa ataupun difikirkan karena dengan inilah kita dapat melihat peluang dan ancaman yang terjadi pada penerapan sistem yang akan dilaksanakan. Misalnya ketika kita mengetahui faktor pendukungnya adalah fasilitas maka terlebih dahulu menyediakan fasilitas ataupun sarana tersebut. Dengan demikian kita dapat meminimalisir hal buruk yang akan terjadi²⁸.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nur Jannah, S.Pd sebagai pendidik dan kepala perpustakaan yang memaparkan sebagai berikut:

“kalau menurut saya pendukungnya yaitu seperti adanya laptop untuk mengoperasikan. Sehingga jika kita mengerjakan bareng-bareng atau berkelompok, kita bisa melaksnakannya. Walaupun terkadang ada yang rusak sehingga tidak bisa mengerjakan di madrasah bersama-sama. Selain tu menurut saya adanya bimbingan ataupun dampingan dari operator sehingga penerapan ini bisa terlaksana. Kalau hambatannya ya itu seperti jaringan yang lemot. Sehingga dalam mengaksesnya butuh waktu yang lama dan butuh kesabaran yang banyak. Dengan demikian

²⁷ Hasil observasi dalam menemukan factor pendukung dalam prses penerpan SIM dalam meningkatkan mutu pendidikan di Mts negeri 2 Pamekasan

²⁸ Hasil analisis dokumen yang ada dalam factor pendukung

upaya kita harus menyediakan jaringan wifi yang kuat untuk menghandel hal-hal seperti itu.”²⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat kita ketahui bahwa yang sangat mendukung dalam kegiatan penerapan sistem ini adalah sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga demikian setiap lembaga dapat dilihat dari kelengkapan sarana dan prasarannya. Jika saranannya begitu memadai, otomatis akan melancarkan kegiatan tersebut. Sebaliknya jika saranannya kurang maka akan menghambat segala hal yang akan dilakukan. Upayanya dengan cara menganalisa kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi sehingga dapat mempersiapkan solusi yang tepat ketika hal yang tidak diinginkan terjadi.

Penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia di sini dapat diterapkan dengan bimbingan dan sosialisasi yang diberikan oleh operator sehingga saya mewawancarai bapak Ahmad Agus Duyung Mahajir, S.Kom selaku operator di madrasah ini. Berikut pemaparannya yaitu:

“kerja sama antar pendidik ini yang menjadi pendukung dari terlaksananya sistem tersebut. Karena menurut saya segala sesuatu dapat dilakukan secara lancar apabila SDM yang ada mampu bekerjasama. Sehingga ini sangat mendukung. Jadi disini kita sebagai pendidik bekerja sama agar semua pendidik dapat memahami sistem informasi yang ada seperti simpatika. Intinya ya semua dapat menguasai ilmu teknologi. Sehingga memasuki ke pendukung selanjutnya seperti tersedianya sarana yang lengkap. Maka penerapan disini dapat terlaksana dengan baik. Kalau penghambatnya biasanya server yang tidak stabil sehingga ini menghambat saat mengupdate data baik itu data guru maupun data

²⁹ Wawancara langsung dengan Ibu Nur Jannah, sebagai pendidik dan kepala perpustakaan, Pada Jam 08.30, 15 juli 2020

lainnya. Hanya saja hal ini bisa di atasi dengan jaringan internet yang kuat. Tapi disini ada wifi yang kapan saja bisa di gunakan.”³⁰

Upaya yang dilakukan dalam meminimalisir faktor penghambat yang terjadi bisa dilakukan dengan adanya jaringan internet yang kuat. Oleh karena itu, dalam hal ini sudah seharusnya fasilitas wifi diberikan. Karena penerapan sistem ini sistem online, maka bergantung pada jaringan internet yang ada sehingga apabila jaringan terganggu maka akan menghambat proses yang dilakukan. Dengan demikian juga akan menghambat penerapan sistem yang akan dilaksanakan.

B. Temuan Penelitian.

Pada bab ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian dan temuan-temuan yang telah peneliti lakukan dan diperoleh selama melakukan proses penelitian di lapangan. Data yang peneliti uraikan merupakan data yang didapatkan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi guna menghasilkan data yang dibutuhkan. Berikut adalah temuan peneliti di MTs Negeri 2 Pamekasan.

1. Pelaksanaak Sistem Informasi Manajemen Di MTs Negeri 2 Pamekasan.

Berdasarkan paparan data dari fokus penelitian yang pertama yaitu Pelaksanaa Sistem Informasi di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dalam hal ini pihak madrasah menerapkan.

- a. EMIS (education manajemen information system)

³⁰ Wawancara langsung dengan Ahmad Agus Duyung Mahajir (Operator EMIS), Pada Jam 08.30, 13 juli 2020

b. SIMPATIKA (Sistem Informasi Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kementerian Agama)

yang bertujuan untuk memberikan informasi baik itu data siswa, data madrasah, data guru, data pegawai, data staf-staf, data sarana dan prasana, dan sebagainya, yang mana informasi tersebut berguna baik bagi kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan (evaluasi mutu) yang diberikan.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengolahan data meliputi tahapan pengumpulan data, tahapan proses data, tahapan penyimpanan.

Tahapan pengumpulan data, data yang dikumpulkan berupa data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam madrasah sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar madrasah akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan madrasah

Tahapan proses data, dalam proses ini data-data mentah yang sudah dikumpulkan akan dikelola dibagian operator sehingga nantinya data mentah tersebut menjadi system informasi yang lebih terarah.

Tahapan penyimpanan data, data informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi, apabila kepala madrasah dan wakil-wakilnya membutuhkan data, baik data berupa bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan (kepala madrasah dan wakil-wakilnya)

2. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dari hasil paparan data mengenai kontribusi sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs negeri 2 Pamekasan. Kontribusi yang diberikan antara lain

1. Kepala sekolah dan wakil-wakilnya

Dengan adanya sistem informasi. Pengambilan keputusan, evaluasi, keuangan, jumlah siswa, RPP, silabus, tersedianya sarana-prasaran dll. Akan lebih efektif dan diketahui yang nantinya bagaimana penerapan strategi yang akan dilaksanakan pada jenjang waktu tertentu.

2. Siswa

siswa dapat mengakses jadwal pelajaran, pembagian kelas, nama guru, nama wali kelas, ekstrakurikuler yang diikuti, dan lain sebagainya.

3. Orang tua

Sedangkan bagi orang tua dapat mengakses hasil prestasi belajar siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, absensi siswa, jumlah pelanggaran siswa, ekstrakurikuler yang diikuti siswa, biaya administrasi siswa yang harus diselesaikan, dan lain-lain.

4. Guru

Adapun bagi guru, guru dapat mengakses kalender pendidikan, jadwal mengajar, jumlah siswa tiap kelas, hari belajar dan jam pelajaran.

5. Masyarakat

masyarakat sebagai calon pengguna (informasi tentang pendaftaran) dapat digunakan mengakses data waktu penyelenggaraan pendaftaran, kuota siswa yang diterima, standar minimal nilai, bentuk sekolah, jenis sekolah, akreditasi sekolah, lokasi sekolah, dan lain-lain.

6. Alumni/ lulusan

Bagi alumni, tersedia kolom khusus alumni dimana para alumni dapat memberikan opininya langsung kepada sekolah, sebagai ajang komunikasi para alumni, dapat tetap menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah, baik kepada guru maupun adik kelas, dan lain-lain.

3. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Proses Penarapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTs Negeri 2 Pamekasan

a. Factor pendukung

- a. Tersedianya operator yang handal dan professional, seperti (operator EMIS dan Operator SIMPATIKA)
- b. Tersedianya sarana dan prasaran yang memadai seperti: computer, proyektor, wifi, dll.
- c. Kerjasama tim yang baik (bawahan atasan, atasan dan bawahan baik dalam proses pengumpulan data, proses data atau pengelolaan data,

b. Factor penghambat

Faktor penghambat internal

Dalam faktor internal sarana prasana sering terjadi gangguan, virus, jaringan wifi yang sering lemot, dari segi SDM ada beberapa tenaga pendidik yang kurang faham dalam pengoperasian komputer, (efek umur),

Faktor penghambat external

Dalam faktor external ada beberapa data yang ketika diminta untuk dikumpulkan, seperti data siswa (KK, Ijazah) sering data yang diberikan berupa data lama, kurangnya dukungan orang tua (wali) dalam proses pengumpulan data.

C. Pembahasan Penelitian

Dari temuan penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti memberikan pembahasan terkait dengan yang sudah peneliti temukan dengan merujuk pada fokus penelitian.

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen di MTs Negeri 2 Pamekasan

Pelaksanaan Sistem Informasi di MTs Negeri 2 Pamekasan. Dalam hal ini pihak madrasah menerapkan beberapa sistem informasi, yaitu: EMIS dan SIMPATIKA yang bertujuan untuk memberikan Informasi baik itu data siswa, data madrasah, data guru, data pegawai, data staf, data sarana dan prasana, dan sebagainya, yang mana informasi tersebut berguna baik bagi kepala madrasah dalam proses pengambilan keputusan, untuk meningkatkan (evaluasi mutu) yang diberikan.

Seiring bertambahnya waktu dan meningkatnya tehnologi, data-data yang berkaitan dengan sekolah yang pada awalnya disimpan,

dokumen dan disimpan di sekolah mengalami kemajuan, yaitu adanya penyimpanan berbasis teknologi. Data-data yang berkaitan akan dikelola dibagian operator agar menjadi data yang berguna. Adapun Tahapan-tahapan dalam pengolahan data meliputi tahapan pengumpulan data, tahapan proses data, tahapan penyimpanan.

a. Tahapan pengumpulan data

Di tahapan yang pertama yaitu tahap pengumpulan data yang dikumpulkan berupa data internal dan data eksternal. Data internal merupakan data yang berasal dari dalam madrasah sedangkan data eksternal merupakan data yang berasal dari luar madrasah akan tetapi masih terdapat hubungan dengan perkembangan madrasah.

b. Tahapan proses data

Tahapan yang kedua yaitu tahap pemrosesan data / pengelolaan data. Dalam proses ini data-data mentah yang sudah dikumpulkan akan dikelola di bagian operator sehingga nantinya data mentah tersebut menjadi sistem informasi yang lebih terarah. Dan di tahapan ini juga dilakukan analisis serta evaluasi dari data yang dikumpulkan.

c. Tahapan penyimpanan data

Di tahapan yang ketiga yaitu tahapan penyimpanan data. Informasi yang telah terkumpul dan terolah dengan baik perlu disimpan dengan sebaik mungkin mengingat informasi sebagai salah satu sumber daya strategis dalam organisasi. Penyimpanan data sangat diperlukan, karena tujuan utamanya adalah demi keamanan data. Apabila kepala madrasah dan wakil-wakilnya membutuhkan data, baik data berupa

bahan mentah maupun data yang telah diolah, maka data dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhan (kepala madrasah dan wakil-wakilnya) Penyimpanan informasi sangat penting karena tidak semua informasi yang dimiliki digunakan saat sekarang tetapi sesuai dengan kebutuhan.

Hal di atas sesuai dengan teori dalam pelaksanaannya Sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan di sini merupakan sistem ataupun unsur yang memproses dalam hal pengumpulan data, penyimpanan data, pemeliharaan data, pemrosesan data yang berkaitan dengan madrasah atau sekolah yang bertujuan memberikan informasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan juga memudahkan dalam kegiatan administrasi.

Menurut Robert W. Holmes SIM adalah sistem yang dirancang untuk menyajikan informasi pilihan, berorientasi kepada keputusan dan diperlukan oleh manajemen guna merencanakan, mengawasi, serta menilai aktivitas organisasi. Menurut Barry E. Cushing SIM adalah kumpulan dari manusia dan sumber daya organisasi yang bertanggung jawab dalam mengumpulkan dan mengolah data untuk menghasilkan yang berguna bagi semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.³¹

Untuk pelaksanaan SIM pendidikan dapat dilakukan oleh divisi atau operator yang menangani secara khusus. operator ini memiliki kebijakan dan peraturan dalam menggunakan teknologi informasi, termasuk standard dan prosedur penggunaannya. Pengelolaan SIM pendidikan diharapkan dapat menghasilkan kualitas informasi relevan, tepat waktu, akurat, dan lengkap. Relevan (relevance), berarti informasi

³¹ Yakub, Sistem Informasi, hlm. 61-62

mempunyai manfaat untuk pemakainya. Tepat waktu, berarti penyampaian informasi ke penerima tidak boleh terlambat. Akurat (accuracy), berarti informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak menyesatkan. Lengkap (completeness), berarti informasi harus mampu memberikan gambaran lengkap.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan diharapkan juga dapat memberikan layanan yang berkualitas. Pandangan kualitas layanan ini berdasarkan dimensi reliability (kehandalan atau dapat dipercaya), responsiveness (daya tanggap dan tanggung jawab), assurance (jaminan atau pasti), empathy (kepedulian atau sungguh-sungguh), dan tangible (produk fisik atau nyata). Implementasi SIM Pendidikan akan mempengaruhi Mutu lembaga itu sendiri. Dengan demikian pengendalian kualitas layanan informasi adalah tugas dan tanggung jawab setiap pegawai dalam unit organisasi agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan (*constomer*).

Dengan bukti tersebut maka sangat jelas MTs Negeri 2 Pamekasan dalam tujujn pelaksanaa sistem informasi manajemen seperti kedisiplinan, penguasaan materi pembelajaran, dan penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkat. Hal ini yang dapat menjadikan kinerja yang memiliki kompetensi yang baik dan kualitas keprofesionalan serta soasialnya juga baik.

2. Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam kontribusi Sistem Informasi manajemen dalam meningkatkan mutu madrasah (sekolah). MTs Negeri 2 Pamekasan menyediakan system informasi yang disebut EMIS dan SIMPATIKA. Dengan adanya aplikasi ini para stakeholder sekolah tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi yang diinginkan. Operator sekolah telah membuat program tentang semua informasi sekolah ke dalam mesin komputer sehingga dapat beroperasi secara otomatis. Hanya dengan sekali klik semua informasi tentang sekolah dapat terpenuhi.

Dari hasil paparan data mengenai Kontribusi Sistem Informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs negeri 2 Pamekasan. Kontribusi yang diberikan antara lain

a. Kepala sekolah dan wakil-wakilnya

Dengan adanya sistem informasi. Pengambilan keputusan, evaluasi, keuangan, jumlah siswa, RPP, silabus, tersedianya sarana-prasaran dan lain-lain. Akan lebih efektif dan diketahui yang nantinya bagaimana penerapan strategi yang akan dilaksanakan pada jenjang waktu tertentu.

b. Siswa

Siswa dapat mengakses jadwal pelajaran, pembagian kelas, nama guru, nama wali kelas, ekstrakurikuler yang diikuti, dan lain sebagainya.

c. Orang tua

Sedangkan bagi orang tua dapat mengakses hasil prestasi belajar siswa baik yang bersifat akademik dan non akademik, absensi siswa, jumlah pelanggaran siswa, ekstrakurikuler yang diikuti siswa, biaya administrasi siswa yang harus diselesaikan, dan lain-lain.

d. Guru

Adapun bagi guru, guru dapat mengakses kalender pendidikan, jadwal mengajar, jumlah siswa tiap kelas, hari belajar dan jam pelajaran.

e. Masyarakat

Masyarakat sebagai calon pengguna (informasi tentang pendaftaran) dapat digunakan mengakses data waktu penyelenggaraan pendaftaran, kuota siswa yang diterima, standar minimal nilai, bentuk sekolah, jenis sekolah, akreditasi sekolah, lokasi sekolah, dan lain-lain.

f. Alumni/ lulusan

Bagi alumni, tersedia kolom khusus alumni dimana para alumni dapat memberikan opininya langsung kepada sekolah, sebagai ajang komunikasi para alumni, dapat tetap menjalin hubungan silaturahmi dengan sekolah, baik kepada guru maupun adik kelas, dan lain-lain

Temuan yang peneliti temukan dalam focus kedua tentang kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan secara konsep teori sudah sesuai tetapi berbeda dalam

proses penerapannya. Temuan tersebut sesuai dengan definisi kontribusi menurut kamus ilmiah karangan Dany H adalah sokongan berupa uang atau dana sebagai bentuk bantuan yang dikeluarkan oleh individu atau kelompok. Sama dengan pengertian yang ada di kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI) mengartikan kontribusi sebagai bentuk iuran uang atau dana pada suatu forum, perkumpulan, dan lain sebagainya.³²

Berdasarkan kedua pengertian di atas, bisa disimpulkan bahwa kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang terhadap suatu kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, kiranya kontribusi tidak boleh hanya diartikan sebagai bentuk bantuan uang atau materi saja. Hal ini akan membatasi bentuk kontribusi itu sendiri. Maksudnya, hanya orang-orang yang memiliki uang saja yang bisa melakukan kontribusi, sedangkan kontribusi di sini diartikan sebagai keikutsertaan atau kepedulian individu atau kelompok terhadap suatu kegiatan.

Beberapa kontribusi yang diberikan sistem informasi antara lain adalah sebagai berikut:

- g. Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya prantara sistem informasi.
- h. Menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis.

³² Wawan wahyudi, *kontribusi pondok pesantren terhadap NKRI, IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*, jurnal kajian keislaman vol. 3, no 1. (January –juni 2016), hlm 23.

- i. Mengembangkan proses perencanaan yang efektif.
- j. Mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi.
- k. Memperbaiki produktifitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- l. Organisasi menggunakan sistem informasi manajemen untuk mengolah transaksi-transaksi, mengurangi biaya dan menghasilkan pendapatan sebagai salah satu produk atau pelayanan mereka.
- m. Untuk mendukung dalam proses pengambilan keputusan.
- n. Sistem informasi untuk pengendalian operasional. Pengendalian operasional adalah proses pemantapan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.
- o. Sistem informasi untuk pengendalian manajemen. Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh manajer departemen untuk mengukur pekerjaan, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk diterapkan personalia operasional, dan mengalokasi sumber daya.
- p. Sistem Informasi manajemen sebagai perencanaan strategis . tujuan perencanaan strategis adalah untuk mengembangkan strategi dimana suatu organisasi akan mampu mencapai tujuannya.³³

³³ Rochaety, *Sistem Informasi*, hlm. 9-12

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Penarapan Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan

Dalam penerapan sistem informasi manajemen untuk meningkatkan mutu pendidikan tidak seterusnya berjalan dengan lancar. Karena dalam semua kegiatan pasti ada sesuatu hal yang dapat berpengaruh akan hal itu sendiri. Seperti faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya sistem yang ada.

b. Faktor pendukung

Dari hasil paparan data di atas ada beberapa faktor pendukung yang ditemukan peneliti dalam proses penerapan sistem informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan antara lain:

- 1) Tersedianya operator yang handal dan professional, seperti (operator EMIS dan Operator SIMPATIKA)
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti: komputer, proyektor, wifi, dan lain-lain.
- 3) Kerjasama tim yang baik (bawahan dan atasan, atasan dan bawahan baik dalam proses pengumpulan data, proses data atau pengelolaan data.

c. Faktor Penghambat

Dalam hasil paparan data di atas ada juga beberapa faktor penghambat dalam proses penerapan Sistem Informasi Manajemen

dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Pamekasan sebagai berikut:

1) Faktor penghambat internal

Dalam faktor internal sarana prasana sering terjadi gangguan, virus, jaringan wifi yang sering lemot, dari segi SDM ada beberapa tenaga pendidik yang kurang faham dalam pengoperasian komputer, (efek umur).

2) Faktor penghambat external

Dalam faktor external ada beberapa data yang ketika diminta untuk dikumpulkan, seperti data siswa (KK, Ijazah) sering data yang diberikan berupa data lama, kurangnya dukungan orang tua (wali) dalam proses pengumpulan data.

Temuan penelitian di atas sangat sesuai dengan apa yang ada di teori segala sesuatu yang akan dilakukan pasti terdapat sisi positif dan negatifnya. Sehingga faktor pendukung dan faktor penghambat harus diperhatikan guna menjadi pertimbangan agar tidak berdampak buruk pada penerapan sistem informasi manajemen yang akan dilakukan. Faktor pendukung penerapan sistem informasi manajemen adalah hal-hal positif yang dapat mendukung atau memudahkan penerapan sistem informasi manajemen. Adapun beberapa faktor pendukung dari penerapan sistem informasi manajemen adalah:

- a. Kompetensi tenaga administrator (SDM): Dalam hal ini tenaga administrator yang handal dan professional dapat menjadi faktor pendukung bagi sistem informasi manajemen karena semua proses

kegiatan mulai dari pengelolaan pengimputan data sampai pengelolaan output/ informasi yang menggunakan sistem komputer akan berimbas pada pengambilan keputusan oleh kepala sekolah.

- b.** Sarana dan Prasarana: Sarana dan prasarana menjadi penunjang bagi berlangsungnya sistem informasi manajemen karena ketersediaan dan kelengkapan dari sarana dan prasarana ini sangat menentukan dan membantu pengelolaan sistem informasi manajemen tersebut, termasuk di dalamnya perangkat komputer yang baik.

Sedangkan, faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen merupakan hal-hal negatif yang dapat merintangikan penerapan sistem informasi manajemen. Adapun beberapa faktor penghambat penerapan sistem informasi manajemen tersebut yaitu:

- a.** Transformasi data: Dalam transformasi data dilakukan secara elektronik lewat internet sehingga dengan penerapan sistem online bergantung pada kualitas jaringan. Ketika jaringan terganggu maka akan menghambat proses transformasi data.
- b.** Pengendalian virus pada komputer. Perkembangan teknologi komputer yang sangat canggih sekarang ini diiringi dengan banyaknya virus yang menyerang komputer. Kegiatan akan terganggu ketika komputer terkena virus yang dapat mengganggu unit-unit dalam komputer.³⁴

³⁴ Fadliani, "Sistem Informasi Manajemen (Sim) Berbasis Website Pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan." *Elektika*, Vol.3, 1 (April, 2015) hlm., 29.